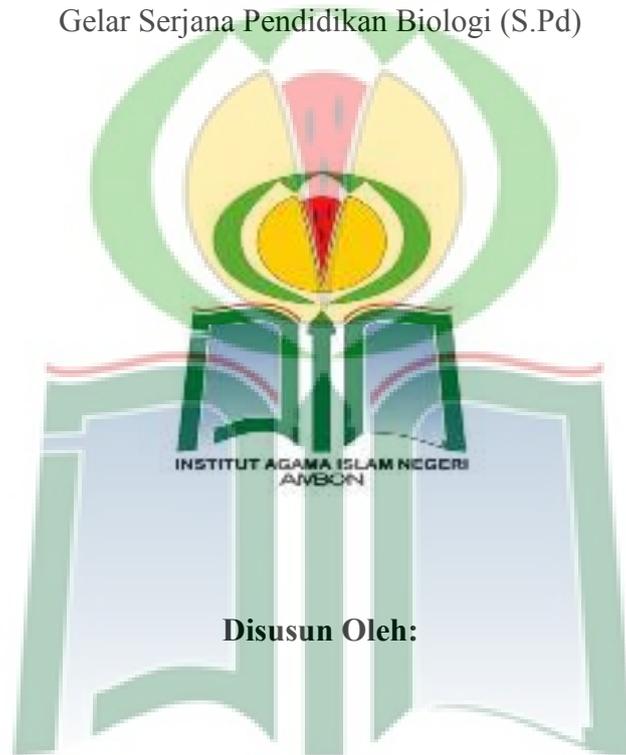


**PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* PADA MATERI PEMBELAJARAN
CIRI-CIRI MAHLUK HIDUP UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI I DULLAHKECAMATAN
DULLAH UTARA KOTA TUAL**

SKRIPSI

Di Tulis Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh

Gelar Serjana Pendidikan Biologi (S.Pd)



Disusun Oleh:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

JAMALUDIN HULIHULIS

NIM: 0110402228

**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2016**

PERYATAAN KEASLIAN

Nama : Jamaludin Hulihulis
NIM : 0110402228
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon April 2016

Saya yang menyatakan

Jamaludin Hulihulis
NIM: 0110402228

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "**Penerapan Metode *Role Playing* Pada Pelajaran Ciri-ciri Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Aktifitas Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 1 Dullah Kecamatan Pulau Dullah Kota Tual**" yang disusun oleh saudara **Jamaludin Bahulis**, Nim **0110402228**, Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Biologi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Senin, 27 Juni 2016**, bertepatan dengan **22 Ramadhan 1437 H** dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

Ambon, 27 Juni 2016
22 Ramadhan 1437 H

DEWAN MUNAQASYAH

Ketua	: Nur Alim Natsir, M.Si	(.....)
Sekretaris	: Irvan Lasaiba, M.Biotech	(.....)
Pengaji I	: Dr. Ismail DP, M.Pd	(.....)
Pengaji II	: Sarty Imkari, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Dr. M. Faqih Seknun, S.Pd, M.Pd	(.....)
Pembimbing II	: Janaba Renngiwur, M.Pd	(.....)

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon

Corneli Pary, M.Pd

NIP. 19770407 200312 2 001

Dr. Idrus Sere, M.Pd.I

NIP. 19610507 199403 1 003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan dan rahmat, taufiq dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha agar penampilan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. Untuk itu sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama perkuliahan sampai tersusunnya skripsi ini banyak hambatan dan penulis temui, namun dengan kesabaran serta motivasi dan bantuan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Mohtar Yamlua, MH selaku wakil rektor I, Dr. Ismail Dp M.pd, selaku wakil rektor II, dan Dr. Ismail Rumadan selaku wakil rektor III IAIN Ambon.
2. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Djamilah Lasaiba, MA selaku wakil Dekan I, Nur Alim Natsir, M.Si selaku wakil Dekan II dan Drs, Abdullah Latuapo, M.Pd.I selaku wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
3. Cornelia Pary, M.Pd dan Rosmawati, T. M.Si selaku Ketua dan Seketaris Program Studi Pendidikan Biologi.
4. Dr. M. Faqih Seknun, S.Pd. M.Pd dan Janaba Renggiwur, M.Pd, masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu dan pengarahan penulisan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Dosen serta staf pegawai yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran yang baik dalam proses perkuliahan.
6. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.

7. Kepala SMP Negeri I Dullah Kecamatan Dullah Utara Kota Tual yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa Dullah tersebut hingga selesai.
8. Kepada teman-teman Pendidikan Biologi angkatan 2011 yang tak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi serta semangat hingga penulis mampu bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada serta meridhoi amal perbuatan kita. Amin

Ambon, April 2016

Penulis

Jamaludin Hulihulis

NIM: 0110402228

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

Jamaludin Hulihulis dengan Nomor Induk Mahasiswa: 0110402228 Dosen pembimbing I Dr. M. Faqih Seknun, S.Pd. M.Pd dan Pembimbing II Janaba Renggiwur, M.Pd: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode *role playing* dapat meningkatkan aktivitas belajar dengan materi ciri-ciri makhluk hidup di SMP Negeri I Dullah.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri I Dullah yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Adapun indikator keberhasilan tindakan ditandai dengan minimal 76% dari jumlah siswa pada kategori baik dan sangat baik ($\geq 76\%$ dari aktivitas yang diamati). Aktivitas tersebut meliputi aktivitas visual activities, oral activities, writing activities, motor activities, emosional activities, mental activities.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *role playing* pada materi pembelajaran ciri-ciri makhluk hidup untuk meningkatkan aktivitas siswa kelas VII di SMP Negeri I Dullah. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan pada siklus I yaitu berupa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *role playing*. Pada siklus I yaitu II siswa atau 44% yakni pada kategori baik dan sangat baik, jadi pelaksanaan tindakan pada siklus I masih jauh dari kriteria yang diharap. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan kembali pada siklus II setelah dilakukan perbaikan tindakan yaitu dengan meminta seluruh anggota kelompok untuk mengarjakan topiknya di depan kelas dan guru menghargai setiap gagasan siswa serta memberikan dukungan dan penghargaan berupa tepuk tangan pada siswa saat akan presentasi. Aktivitas belajar pada materi pembelajaran ciri-ciri makhluk hidup dengan metode pembelajaran *role playing* pada siswa kelas VII di SMP Negeri I Dullah pada siklus I sebesar 44% dan meningkat menjadi 100% pada siklus II dengan kategori baik dan sangat baik.

Kata kunci: *aktivitas belajar, metode role playing*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*“Untuk Mencapai Sukses Itu Tak Pernah
Mengenal Kata Menyerah”*

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan kepada ayahanda tersayang dan ibunda
tercinta, serta saudaraku, agama, bangsa dan negara serta almamater
IAIN Ambon Terhijau.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Masalah.....	6
F. Defenisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Hakekat Belajar.....	8
B. Mengajar	9
C. Ciri-ciri Mahluk Hidup	11
D. Role Playing.....	17
E. Aktivitas Siswa	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Tipe Penelitian	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
C. Subjek Penelitian.....	24
D. Prosedur Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskriptif Lokasi Penelitian.....	29
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan.....	45
BAB VI PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Paradigma pembelajaran sekarang ini adalah pembelajaran yang berbasis konstruktivis yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri konsep yang dipelajari dengan bantuan guru, sehingga guru berfungsi sebagai fasilitator bukan sebagai sumber informasi. Pembelajaran merupakan usaha sistematis yang terorganisasi untuk memajukan proses belajar, membina kondisi dan menyediakan kegiatan-kegiatan yang mengakibatkan peristiwa belajar.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan khususnya untuk memacu penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan mempengaruhi keberhasilan membangun masyarakat yang maju dan mandiri, pembangunan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi diarahkan agar pemanfaatan, pengembangan, dan penguasaannya dapat mempercepat peningkatan kecerdasan dan kemampuan bangsa, mempercepat proses pembaharuan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi

Pembelajaran Biologi masih merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan hafalan dan sangat sulit, mengapa pendapat ini melanda para siswa. Pertama disebabkan karena wawasan terhadap kepentingan ilmu ini pada pada kehidupan, semua aspek yang hidup dan tak hidup merupakan

kajian biologi. Kedua adalah saling keterpaduan dengan ilmu-ilmu eksakta lain, baik fisika, matematika dan kimia. Ilmu-ilmu inipun juga merupakan ilmu yang tidak mudah. Ketiga adalah masih banyaknya ilmu lain yang bukan eksakta tetapi laku dipasaran.

Pembaharuan dibidang pendidikan terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diantaranya adalah pemberlakuan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang ¹disempurnakan lagi menjadi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) kurikulum tersebut menekankan ketertiban siswa secara aktif dan berusaha menemukan konsep sendiri dalam proses pembelajaran disemua mata pelajaran termasuk pembelajaran Biologi. Guru sebagai fasilitator dan pendorong siswa untuk menggunakan keterampilan proses serta menerapkan inovasi model pembelajaran, sehingga pembelajaran biologi mampu mengembangkan *life skill* yang merupakan implementasi dari KTSP.

Salah satu prinsip psikologi belajar menyatakan bahwa makin besar ketertiban siswa dalam kegiatan, maka makin besar baginya untuk mengalami proses belajar. Siswa akan mudah memahami konsep yang rumit dan abstrak jika disertai contoh-contoh yang konkrit. Contoh-contoh yang sesuai dengan kondisi sehari-hari dan prakteknya sendiri. Pembelajaran yang baik harus sesuai dengan indikator KTSP yaitu meliputi aspek kognitif, aspek psikomotorik dan aspek efektif.

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didiknya dalam Interaksi Edukasi*.(Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2011), hlm. 22

Metode pengajaran disekolah dasar sampai perguruan tinggi masih monoton menggunakan metode mengajar secara informatik. Pengajar lebih banyak berbicara dan bercerita untuk menginformasikan semua fakta dan konsep, sedangkan siswa hanya sebagai objek pembelajaran saja. Dari fakta tersebut jelas bahwa siswa hanya mendapat sebatas pengetahuan yang nantinya akan terukur dalam penilaian kognitif saja. Padahal dalam Kurikulum siswa dituntut untuk mencapai ketuntasan belajar yang cerminan oleh nilai kognitif, nilai efektif dan nilai psikomotorik, nilai psikomotorik bisa diambil dari nilai praktikum siswa sedang efektif dari tingkah laku siswa sehari-hari.

Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 1 Dullah Kota Tual merupakan salah satu tingkat satuan pendidikan yang sedang berkembang dan senantiasa mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi pada tingkat satuan pendidikan di Negara Kesatuan Republik Indonesia ini, yang lebih terfokus pada penerapan sistem kurikulum dan selalu berusaha bersaing dengan sekolah-sekolah di tingkat propinsi, Upaya peningkatan mutu belajar siswa SMP Negeri I Dullah Kecamatan Dullah Utara Kota Tual adalah salah satunya sekolah yang menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), guru dituntut harus menerapkannya di kelas sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih giat belajar, khususnya pembelajaran Biologi.

Materi pembelajaran Biologi merupakan salah satu materi yang membutuhkan hafalan dan pemahaman konsep sehingga siswa cenderung bosan. Di sekolah SMP Negeri I Dullah Kecamatan Dullah Utara Kota Tual metode yang digunakan sebagian besar adalah ceramah dan tanya jawab,

selain itu siswanya juga melakukan diskusi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru Biologi SMP Negeri I Dullah Kecamatan Dullah Kota Tual, dikatakan bahwa untuk kelas VII, sebagian siswa saja aktif dalam mengerjakan tugas, kurang perhatian ketika guru memberikan materi, guru memberikan pertanyaan siswa tidak antusias dalam menjawab. Metode pembelajaran Biologi yang telah diterapkan di sekolah tersebut yaitu didominasi ceramah, selanjutnya demonstrasi, diskusi kelas.

Pembelajaran Biologi di SMP Negeri I Dullah Kecamatan Dullah Utara Kota Tual belum menerapkan metode *Role Playing*, karena guru biologi belum mengetahui cara metode pembelajaran tersebut. Untuk memecahkan masalah aktifitas siswadi SMP Negeri I Dullah Kecamatan Dullah Utara Kota Tual, khususnya mata pelajaran biologi, maka peneliti ingin meningkatkan aktifitas siswa di kelas dengan menggunakan metode *Role Playing* yang dilaksanakan untuk mengaktifkan siswa dengan mengembangkan kecerdasan siswa sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.

Penelitian ini berfokus pada aktifitas siswa kelas VII SMP pada pelaksanaan ini disusun dengan penekanan daya tarik siswa dengan menggunakan penerapan metode *Role Playing* pada mata pelajaran ciri-ciri makhluk hidup. Metode *Role Playing* adalah metode bermain peran dengan jalan untuk mendramatisasikan cara bertingkah laku orang-orang dalam posisi yang membedakan peranan masing-masing dalam suatu kelompok.

Masalah dan fenomena yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan aktifitas siswa di SMP Negeri I Dullah Kecamatan Dullah Utara Kota Tual

maka perlu dikaji lebih lanjut melalui penelitian, untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian Tindakan Kelas yang berjudul **“Penerapan Metode *Role Playing* Pada Materi Pembelajaran Ciri-ciri Mahluk Hidup Untuk Meningkatkan Aktifitas Siswa Kelas VII di SMP Negeri I Dullah Kecamatan Dullah Utara Kota Tual ”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian yaitu : Apakah metode *Role playing* dalam materi pembelajaran ciri-ciri makhluk hidup dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri I Dullah, Kecamatan Dullah Utara Kota Tual ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui metode *role playing* dalam mata pelajaran ciri-ciri makhluk hidup dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri I Dullah, Kecamatan Dullah Utara Kota Tual

D. Manfaata Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi berbagai pihak, secara rinci kegunaan hasil penelitian secara teoritis dan praktis, dapat dijabarkan sebagai berikut.

Manfaat teoritis adalah dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat memperoleh pengalaman berpikir dalam memecahkan permasalahan pembelajaran di kelas.

Manfaat praktis yaitu:

a. Bagi siswa

Membuat siswa senang dalam mengikuti pembelajaran Biologi, siswa dapat bekerjasama dalam kelompok, keaktifan dalam pembelajaran, sosialisasi, dan mengemukakan pendapat kepada orang lain, serta lebih bertanggung jawab terhadap pembelajaran sehingga aktifitas siswa meningkat di kelas.

b. Bagi Guru

Mengetahui metode *Role Playing* dengan tepat tepat dalam upaya memperbaiki dan memudahkan mengajar biologi di kelas.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Biologi

d. Bagi peneliti

Menambah pengalaman dan sebagai sarana agar lebih profesional dalam melakukan Penelitian khususnya dalam bidang pendidikan.

E. Batasan Masalah

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Sampelsiswa yang digunakan adalah siswa kelas VII SMP Negeri I Dullah Kecamatan Dulah Utara Kota Tual dengan jumlah sampel 30 orang.
- b. Indikator yang digunakan adalah lembar Observasi Keterlaksanaan aktifitas siswa dalam mata pelajaran ciri-ciri makhluk hidup..
- c. Penelitian ini hanya terbatas pada pengembangan metode *Role Playing* pada mata pelajaran ciri-ciri makhluk hidup untuk meningkatkan aktifitas siswa kelas VII SMP Negeri I Dullah Kecamatan Dullah Utara Kota Tual.

F. Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran maka perlu didefinisikan beberapa istilah berikut :

1. Metode *Role Playing* adalah metode bermain peran siswa diberikan kebebasan dengan memainkan peran dengan benda-benda di sekitarnya contohnya bagaimana kupu-kupu menghisap madu bunga atau gerakan pohon yang ditiup angin.
2. Ciri-ciri makhluk hidup adalah, Aktivitas yang terjadi dalam tubuh makhluk hidup prosesnya tidak dapat diamati secara langsung, tetapi berdasarkan ciri-ciri yang dimilikinya.
3. Aktifitas siswa siswa adalah kegiatan siswa selama proses pembelajaran biologi di kelas meliputi didiplin, perhatian, motivasi dan kerjasama serta inisiatif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah tipe penelitian Desritif Kualitatif, dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reasearch*).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, dari Tanggal 25 Januari sampai 17 Februari 2016.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Dullah Kecamatan Dullah Utara Kota Tual.

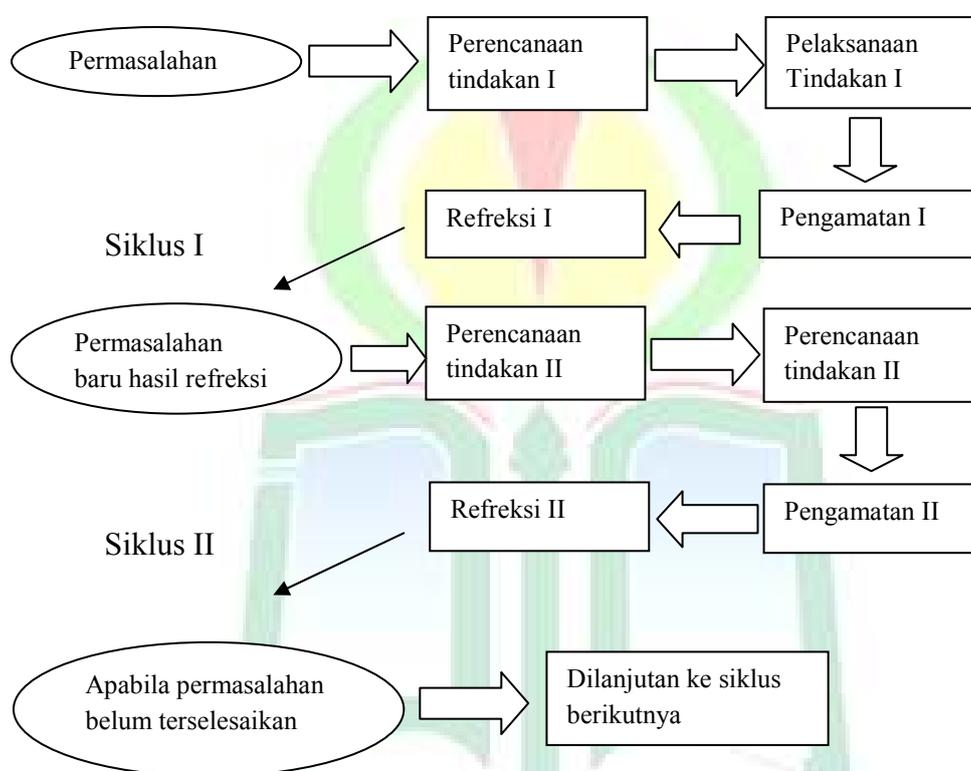
C. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dullah Kecamatan Dullah Utara Kota Tual, yang berjumlah 30 orang .di kelas VII untuk menjadi menjadi sampel penelitian.

D. Prosedur Penelitian.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari siklus tiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi (*reflecting*).²²

Gambar PTK



Tabel 1. Prosedur Tindakan Setiap Siklus

	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus sesuai dengan langkah-langka metode <i>Role playing</i> • Mengembangkan format observasi pembelajaran siswa maupun guru
--	--------------------	--

²² Wijaya Kusuma,dkk, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, hlm.115

S I K L U S I		<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan kriteria tindakan perbaikan. Siswa beraktivitas jika mencapai kriteria ketuntasan 65 secara individual dan 70% secara klasikal.
	Pelaksanaan Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan tindakan mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada siklus pertama terdapat satu kali pertemuan. Penelitian bertindak sebagai guru dalam proses pembelajaran.
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan memakai format observasi. • Menilai kreatifitas tindakan yang diperoleh dalam siklus
	Refreksi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan • Menyimpulakn hal-hal apa saja yang diperbaiki dan diperhatikan pada siklus berikut.

2. Siklus II

Pada siklus II prinsipnya sama dengan siklus I, namun hal-hal yang dianggap kurang dan perlu diperbaiki harus dilaksanakan pada siklus II.

E. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a) Lembar Observasi Pembelajaran

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan lembar observasi keterlaksanaan RPP yang telah dibuat dan diamati oleh guru mata pelajaran biologi selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *RolePlaying*.

- b) Dokumentasi penelitian menggumpukan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen yang terdapat pada lokasi openelitian.

Di samping itu pula di tetapkan interval skor nilai kemampuan dengan kategori sangat baik, baik, cukup, atau kurang, yang di peroleh dari siswa

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah untuk menghitung presentasi dari skor maksimum ideal yang seharusnya di capai, maka rumus digunakan sebagai berikut:

$$NP = SM : R \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai persen dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang dicari

SM = skor maksimum ideal dari tes

100 = bilangan tetap.²³

²³M.ngalim purwanto, *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*, (bandung: rosdakarya, 2010), hlm 112

Ukuran hasil dari indikator keberhasilan hasil belajar biologi siswa adalah apabila test siswa sudah menunjukkan peningkatan belajar. Menurut ketentuan depdikbud bahwa siswa di katakan tuntas belajar jika memperoleh skor minimal 75 dari skor ideal, dan tuntas secara klasikal apabila minimal 85% dari jumlah siswa yang telah tuntas belajar. Sedangkan nilai kriteria ketentuan minimum (KKM) yang di tetapkan oleh Smp N 1 Dulah Utara Kota Tual.

dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1: pedoman acuan patokan (PAP)²⁴

SKOR		KATEGORI
ANGKA	HURUF	
80-100	A	Baik Sekali
66-75	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
0-30	E	Gagal

²⁴Suharsimi arikuanto, *Manajemen Penelitian*,(jakarta: Rineka cipta,1998) hlm.249

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa peningkatan aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan pada siklus I yaitu berupa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Role playing* dengan langkah membagi siswa ke dalam kelompok, memberikan informasi mengajar, diskusi dan membuat cara presentasi. Aktivitas siswa pada siklus I meningkat menjadi 65% dari jumlah siswa pada kategori baik dan sangat baik. Artinya, tindakan kelas pada siklus I belum memenuhi kriteria keberhasilan tindakan yang ditentukan.

Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan kembali pada siklus II setelah dilakukan perbaikan tindakan yaitu dengan meminta seluruh anggota kelompok untuk mengajarkan topiknya di depan kelas dan guru menghargai setiap gagasan yang disampaikan oleh siswa serta memberikan dukungan dan penghargaan berupa tepuk tangan pada siswa saat akan presentasi, aktivitas siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Role playing* siswa kelas VII SMP Negeri I Dullah. Pada siklus II meningkat menjadi 92% dari jumlah siswa pada kategori baik dan sangat baik. Dengan demikian, tindakan kelas pada siklus II telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang ditentukan.

B. Saran

Dari kesimpulan yang dipaparkan sebelumnya, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Pihak sekolah hendaknya memberikan pelatihan kepada guru tentang cara penyajian pembelajaran inovatif seperti metode pembelajaran *Role playing*. Selain itu, sekolah juga dapat menyediakan buku-buku tentang metode pembelajaran sehingga guru dapat memiliki wawasan dan ketrampilan untuk menerapkan metode-metode pembelajaran tersebut.

2. Bagi guru

- a. Sebaiknya guru menyampaikan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif agar potensi yang ada dalam diri siswa dapat berkembang. Metode pembelajaran *Role playing* dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- b. Sebaiknya guru selalu member motivasi, bimbingan dan selalu menghargai setiap usaha siswa.

3. Bagi siswa

Sebaiknya siswa lebih rajin belajar. Selain itu, siswa hendaknya lebih berani dalam menyampaikan pertanyaan, ide, dan pendapat.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya karena kondisi yang ditemukan dalam suatu kelas akan berbeda dengan kelas lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Asri Budiningsih, (2008), *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta,)
- D,A.Pertiwi.Dkk,(2007) *Biologi* (Jakarta: VII,Erlangga)
- John w. Santrock.(2008), *Psikologi Pendidikan* (jakarta: Prenada media grup)
- J.j. hasibuan, dip. Ed. & Moedjiono.(2008) *Proses Belajar Mengajar*: (Bandung
PT: remaja rosdakarya)
- M.ngalim purwanto, (2010), *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*,
(bandung: rosdakarya)
- Nane Hadji Simal (2014), *Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Konsep Alat Pencernaan Di Sd Negeri 13 Masohi Angkatan* (Ambon 2010 Perpus Iain)
- Syaiful Bahri Djamara, (2011), *Guru dan Anak Didiknya dalam Interaksi Edukasi*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta,)
- Samad Umarella, (2008), *Desain Instruksional*, (Cet. I; Ambon: Gusepa,)
- soemiarti patmonodewo,(2002), *pendidikan anak prasekolah*,(Jakarta : Rineka cipta,)
- Sutari imam barnadib. (1993), *Pengantar ilmu Pendidikan Sistematis*.
(Yogyakarta: andi offset yogyakarta)
- Suharsimi arikunto. (1993)*Menejemen Pengajaran Secara Manusiawi*: (Jakarta
PT: Rineka cipta)
- Sugiarto. (2008) *Ilmu pengetahuan alam*. (Jakarta: Pusat Pembukuan, Deperteman Pendidikan Nasional)
- Soetomo, (1993) *Belajar dan Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta)

Suharsimi arikuanto, (1998), *Manajemen Penelitian*,(jakarta: Rineka cipta,)

Wijaya Kusuma,dkk, (2000), *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta:
Rineka Cipta)

Skor Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Kategori
1	Abd latif rumaf	75	Baik
2	Abd rasid renyaan	75	Baik
3	Arjun handun	75	Baik
4	Dedi hardiono renleuw	55	Kurang
5	Fajar renngur	50	Kurang
6	Fermina yeuyanan	60	Cukup
7	Hadija raharusun	65	Cukup
8	Halima ngagun	55	Kurang
9	Hasanudin puasi	70	Baik
10	Maryam derwatubun	50	Kurang
11	Saida renfan	50	Kurang
12	Siti fasa golam	75	Baik
13	Siti hajar ngagun	55	Kurang
14	Sirna renngur	75	Baik
15	Samsudin sedubun	50	Kurang
16	Siti aisa umar	40	Kurang
17	Santi derwatubun	70	Baik
18	Kalsum renyaan	70	Baik
19	Karim renhoat	55	Kurang
20	Kirana putri uar	55	Kurang
21	Ugi pangseta sari	45	Kurang
22	Ultria renuat	50	Kurang
23	Veronika wamir	50	Kurang
24	Putri A. bugis	85	Baik sekali
25	Ramla sari rumaf	55	Kurang
26	Wanda tukloy	55	Kurang
27	Yohana datil	55	Kurang
28	Yudi eko bakrombawa	40	Kurang
29	Zukfikri rentua	75	Baik
30	Zulkifli balubun	85	Baik sekali

Skor Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Kategori
1	Abd latif rumaf	100	Baik sekali
2	Abd rasid renyaan	80	Baik sekali
3	Arjun handun	75	Baik
4	Dedi hardiono renleuw	95	Baik sekali
5	Fajar renngur	85	Baik sekali
6	Fermina yeuyanan	95	Baik sekali
7	Hadija raharusun	90	Baik sekali
8	Halima ngagun	75	Baik
9	Hasanudin puasi	85	Baik sekali
10	Maryam derwatubun	95	Baik sekali
11	Saida renfan	90	Baik sekali
12	Siti fasa golam	80	Baik sekali
13	Siti hajar ngagun	95	Baik sekali
14	Sirna renngur	75	Baik
15	Samsudin sedubun	85	Baik sekali
16	Siti aisa umar	90	Baik sekali
17	Santi derwatubun	95	Baik sekali
18	Kalsum renyaan	75	Baik
19	Karim renhoat	95	Baik sekali
20	Kirana putri uar	85	Baik sekali
21	Ugi pangseta sari	95	Baik sekali
22	Ultria renuat	75	Baik
23	Veronika wamir	80	Baik sekali
24	Putri A. bugis	95	Baik sekali
25	Ramla sari rumaf	100	Baik sekali
26	Wanda tukloy	95	Baik sekali
27	Yohana datil	85	Baik sekali
28	Yudi eko bakrombawa	80	Baik sekali
29	Zukfikri rentua	90	Baik sekali
30	Zulkifli balubun	90	Baik sekali